

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Tahun 2013-2017

Apritika Dwi Putri^{1*}, Yulia Tri Kusumawati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: apritikap@gmail.com

Diterima:23/07/19

Revisi:05/09/19

Diterbitkan:30/04/20

Abstrak

Tujuan Studi : Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

Metodologi : Penelitian dipakai adalah analisis regresi sederhana.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

Manfaat : Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor atau pun perusahaan untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja yang ditanamkan dengan tujuan meraih keuntungan yang tinggi.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the effect of working capital turnover on profitability in food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

Methodology: The research used is simple regression analysis.

Results: The results showed that partially the working capital turnover variable did not significantly affect profitability in food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

Applications: This research can be used as material for consideration of investors or companies to see the success of a company in using planted working capital with the aim of achieving high profits.

Kata Kunci: *profitabilitas, perputaran modal kerja, return on assets*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha saat ini semakin cepat mengalami perkembangan dan semakin banyak pesaing yang ada dalam dunia usaha. Perusahaan dalam mengembangkan usahanya harus mempunyai manajemen yang baik untuk bisa mengatur aktivitas perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam hal ini manajemen sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan mampu bertahan dalam dunia usaha saat ini.

Setiap perusahaan pada dasarnya selalu mempunyai tujuan yang sama dalam menjalankan usahanya, yaitu mendapatkan laba atau profit. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus menyiapkan strategi untuk meningkatkan laba dari hasil produksinya. Dalam hal ini dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja yang telah digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu yang cepat agar dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasi selanjutnya. Irawati (2006) menyatakan bahwa modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau *current*

Assets. Sedangkan menurut Ambarwati (2010) menyatakan bahwa modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah dana yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasinya.

Kebutuhan modal kerja wajib disediakan oleh perusahaan mengingat modal kerja cukup penting dalam kegiatan operasional. Maka perusahaan harus memperhatikan modal kerja untuk dapat digunakan secara efektif dan efisien. Jika terdapat modal kerja yang berlebihan, hal ini menunjukkan bahwa ada kesalahan dalam penggunaan dana modal kerja yang tidak produktif. Dimana kesalahan ini akan mengakibatkan kerugian bahkan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja perusahaan akan mengalami kerugian karena tidak memanfaatkan dana yang ada dengan baik. Oleh sebab itu setiap perusahaan dituntut untuk mengelola dana modal kerja secara efektif dan efisien agar perusahaan mendapatkan laba yang tinggi dan pencapaian profitabilitas perusahaan pun tercapai.

Sudana (2011) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Maka itu, mengapa profitabilitas sangat penting bagi

perusahaan karena profitabilitas ini mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh [Yulianti \(2013\)](#) dengan judul “ Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia. “ Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil serupa diungkapkan oleh penelitian [Nyoman \(2008\)](#) dengan judul “ Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar “. yang menemukan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomis. Dan penelitian [Azlina \(2009\)](#) dengan judul “ Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menemukan bahwa tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil sebaliknya diperoleh dari penelitian [Rahma \(2011\)](#) dengan judul “ Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008) “ dan mendapatkan hasil bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil serupa diungkapkan oleh penelitian [Verawati \(2014\)](#) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil” yang menemukan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Karena masih adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian terhadap variable yang ada, maka penulis tertarik melakukan pengujian lebih lanjut dengan tujuan menguji signifikansi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Karena perusahaan ini termasuk dalam Bursa Efek Indonesia dengan jumlah yang cukup banyak dan perusahaan ini sangat dibutuhkan mengingat *food and beverages* adalah sumber kebutuhan utama para konsumen. Sebab itu kebutuhan makanan dan minuman ini akan terus ada. Perkembangan dari fenomena pada perusahaan *food and beverages* mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas memerlukan pembuktian lebih lanjut.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017“

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

2. METODOLOGI

2.1 Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi yang berbentuk fisik yang berubah karena proses produksi dan dapat habis dalam sekali pemakaian namun dapat kembali dalam bentuk uang tunai yang bisa digunakan untuk investasi selanjutnya.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan selama periode waktu tertentu. Biasanya perusahaan dinilai mempunyai kinerja yang baik jika penghasilan laba berada pada tingkat yang tinggi. Profitabilitas digunakan juga sebagai tolak ukur para investor dan kreditur (bank) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur.

2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah suatu kemampuan setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba yang tinggi (Munawir, 2007). Setiap perusahaan biasanya mengontrol efektivitas manajemen perusahaan melalui laba yang didapatkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas ini untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*). *Return on Assets* ialah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar pengelolaan serta penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabell : GambaranDataPerputaranModalKerja

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Perputaran Modal Kerja				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Delta Djakarta, Tbk	DLTA	3.40	3.18	2.07	0.90	0.81
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	3.79	4.05	3.99	6.83	6.45
3	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	4.4	3.5	3.6	6.8	6.5
4	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR	3.20	4.17	3.44	3.78	3.36
5	PT. Siantar Top, Tbk	STTP	19.88	8.32	7.93	7.24	4.80
6	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ	3.71	3.40	2.85	2.01	1.86

Sumber: www.idx.co.id data diolah kembali

Berdasarkan gambaran data perputaran modal kerja pada tabel 4 diperoleh gambaran pada tahun 2013 PT. Mayora Indah memiliki perputaran modal kerja terendah dan yang tertinggi adalah PT. Siantar Top. Pada tahun 2014 – 2016 PT. Delta Djakarta memiliki perputaran modal kerja terendah dan yang tertinggi adalah PT. Siantar Top. Pada tahun 2017 PT. Delta Djakarta masih memiliki perputaran modal terendah dan PT. Indofood Sukses Makmur memiliki perputaran modal tertinggi.

Gambaran Data Profitabilitas (*Return On Assets*)

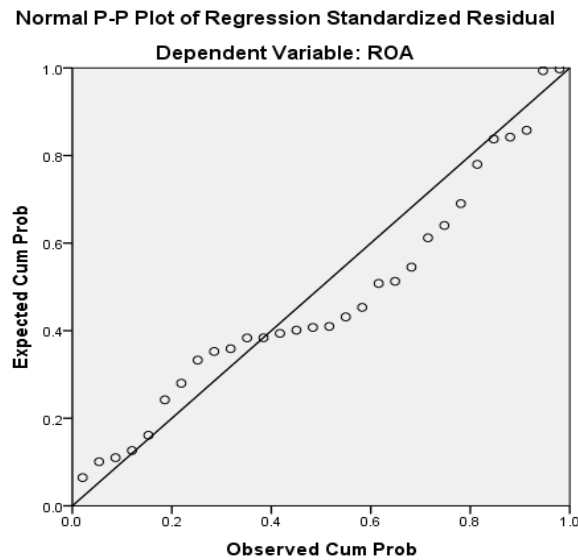
Tabel 2 : Gambaran Data Profitabilitas (ROA)

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Return On Assets				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Delta Djakarta, Tbk	DLTA	31.19	29.04	18.50	21.25	20.87
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	10.51	10.16	11.01	12.56	11.21
3	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	4.37	5.99	4.04	6.41	5.85
4	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.73	3.98	11.02	10.75	10.93
5	PT. Siantar Top, Tbk	STTP	7.78	7.26	9.67	7.45	9.22
6	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ	11.56	9.71	14.78	16.74	13.72

Sumber: www.idx.co.id data diolah kembali

Berdasarkan gambaran data profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on assets* pada tabel 2 diperoleh gambaran PT. Delta Djakarta memiliki profitabilitas tertinggi dari tahun 2013 -2017. Pada tahun 2013-2012 PT. Mayora Indah memiliki profitabilitas terendah dan pada tahun 2014-2017 PT. Indofood Sukses Makmur memiliki profitabilitas terendah.

2.4. Uji Asumsi Klasik
1 Hasil Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Dari Gambar 1, terlihat bahwa titik-titik yang ada mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi terpenuhi.

2. Hasil Uji Autokorelasi

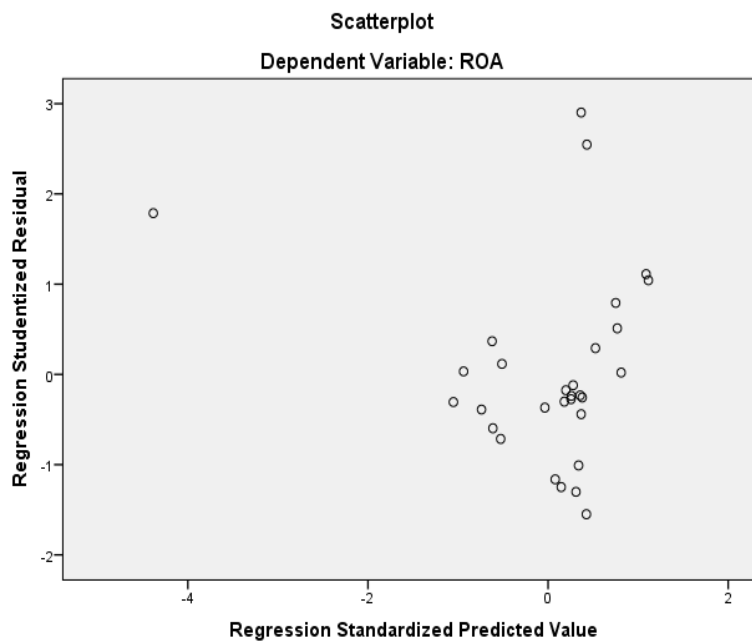
Tabel3 : UjiAutokorelasi

Model	R	RSquare	AdjustedR Square	Std.ErroroftheEstimate	Durbin-Watson
1	.344 ^a	.118	.087	6.55044	1.569

Sumber:Data diolah melalui SPSS.

Jika $k = 1$, $n = 30$, dan $\alpha=0,05$ maka $dL = 1,3520$ dan $dU = 1,4894$. Berdasarkan tabel 3 , nilai $d = 1,569 > dU$ yaitu $1,4894$ dan $< (4-dU) 4-1,4894 = 2,5106$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Scatterplot Heteroskedastisitas

Dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada analisis regresi.

2.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel4 : Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		UnstandardizedCoefficients		StandardizedCo	T	Sig.
		B	Std.Error	efficients		
1	(Constant)	14.855	2.029		7.321	.000
	WTC	-.680	.351	-.344	-1.940	.063

Sumber:Data diolahmelaluiSPSS.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$ROA=14,855-0,680WTC$$

Konstanta sebesar 14,855 menyatakan bahwa jika ada tambahan modal kerja maka profitabilitasnya akan bertambah sebesar 14,855. Angka koefisien regresi modal kerja memiliki nilai negatif sebesar -0,680 yang berarti bahwa setiap penambahan modal kerja sebesar 1% maka tingkat profitabilitas akan turun sebesar 0,680.

Hasil negatif dari koefisien diatas menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran modal kerja tidak diikuti dengan kenaikan profitabilitas. Kenaikan perputaran modal kerja dapat menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan dan begitupun sebaliknya.

2.6 Uji Parsial (Uji t)

Tabel5 : Uji Parsial(Ujit)

Model		UnstandardizedgCoefficients		StandardizedgC	T	Sig.
		B	Std.gError	oefficients		
1	(Constant)	14.855	2.029		7.321	.000
	WTC	-.680	.351	-.344	-1.940	.063

Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil bahwa nilai perputaran modal kerja memiliki signifikansi 0,063 > 0,05 sehingga terbukti bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

2.7 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 6 : Analisis Korelasi dan Determinasi

Model	R	RSquare	AdjustedRSqu	Std.ErroroftheEst
			are	imate
1	.344 ^a	.118	.087	6.55044

Sumber:Datadiolah melalui SPSS.

Hasil output dari Tabel 8 Maka didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,344 dimana nilai tersebut berada pada interval (0,200-0,399) (Sugiyono, 2013) yang artinya tingkat hubungan variabel X dengan variabel Y lemah. Adapun besarnya pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0, 118. Berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 11,8% sedangkan sisanya 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. HASIL DAN DISKUSI

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh negatif, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta sebesar -0,680 yang menunjukkan bahwa pengaruh dari perputaran modal kerja terhadap profitabilitas adalah berbanding terbalik, artinya setiap terjadi kenaikan modal kerja pada perusahaan ini tidak akan menaikkan profitabilitas perusahaan. Angka koefisien R 0,344 juga menunjukkan hubungan yang lemah dari pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas karena berada pada interval koefisien 0,200-0,399. Sedangkan

determinasi perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 11,8% yang artinya perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 11,8% dan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Dari hasil uji hipotesis (Uji t) diketahui bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini diketahui dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , t_{hitung} -1,940 dan t_{tabel} 2,048, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Pada tingkat signifikan diketahui $0,063 > 0,05$ sehingga menunjukkan hubungan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan.

Dengan adanya pengaruh negatif tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan, begitupun sebaliknya. Hubungan negatif antar variabel pada perusahaan *food and beverages* ini disebabkan karena perusahaan *food and beverages* kurang memperhatikan beberapa aspek penting dalam perputaran modal kerja seperti perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang perusahaan yang seharusnya digunakan seefektif mungkin agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Karena perusahaan *food and beverages* selalu mengeluarkan inovasi atau produk-produk baru, serta mengadakan promosi produk dimana perusahaan harus membiayai aktivitasnya lebih banyak dan berdampak pada penggunaan modal pinjaman dan mengeluarkan modal sendiri untuk menutupi biaya tersebut sehingga laba yang diperoleh semakin sedikit dan mengakibatkan turunnya tingkat profitabilitas. Dengan demikian pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food an beverages* tidak efektif dan efisien karena perputaran modal kerja tidak berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahma (2011) dan Verawati (2014) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* pada periode tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan hasil negatif dengan nilai koefisien sebesar -0,680 yang berarti bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan uji t bahwa nilai signifikan variabel x sebesar $0,063 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Artinya jika semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka tidak akan berpengaruh pada tinggi atau rendahnya profitabilitas.

Dapat dilihat dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai dari R Square sebesar 0,118. Artinya sebesar 11,8% perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan sisanya 88,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

REFERENSI

- Adisetiawan. 2011. *“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba.* Junal Fakultas Ekonomi Batanghari: Batanghari.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi.* BPFE UGM: Yogyakarta
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut.* Jogyakarta: Graha Ilmu
- Azlina, Nur. 2009. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007.* Pekkis Jurnal
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: UNDIP
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: UNDIP
- Ghozali, Imam. 2016. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

- Menuh, Ni Nyoman. *Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri "Kamadhuk" RSUP Sanglah Denpasar*. Denpasar: STIMI Handayan
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty
- Padachi, Kasseven. 2006. *Trends in Working Capital Management and Its Impact on Firm's Performance: An Analysis of Mauritian Small Manufacturing Firms*. International Review of Bussiness Research
- Rahma, Aulia. 2011. *Analisis Pengaruh manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Verawati, Venti Linda. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen
- Yulianti, Ni Wayan. 2013. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Udayana
- www.idx.co.id